

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
(KPRI) BRAWIJAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



Disusun Oleh :

FERONIKA L. HAMU MEHA

NIM : 2017120177

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

RINGKASAN

Terdapat Koperasi Pegawai KPRI UB di Jalan MT. Haryono No. 169. Terdapat department store yang melayani berbagai kebutuhan di KPRI UB. Koperasi Pegawai Universitas Republik Indonesia terletak di Jalan MT Haryono 169 Malang (KPRI-UB). Koperasi ini resmi berdiri sebagai badan hukum pada 12 Mei 1969, dan diberi nomor induk 148/11/BH/17-69. KPRI UB pertama kali terdaftar di Kanwil Koperasi Provinsi Jawa Timur sebagai Koperasi Usaha Serbaguna Pegawai Negeri Sipil (KPN) Universitas Brawijaya. Nama koperasi tersebut diubah menjadi Koperasi Pegawai Indonesia Universitas Brawijaya sebagai hasil Rapat Anggota Khusus Perubahan Anggaran Dasar yang diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 1995. (KPRI UB).

Koperasi Pegawai Negeri Sipil Indonesia di Universitas Brawijaya Malang (KPRI) sangat baik, terbukti dengan kemampuannya untuk memenuhi jangka pendek dan mengungguli sektor yang memenuhi syarat untuk memenuhi syarat, menurut penelitian yang dilakukan dari Januari hingga Februari, kami dapat meyakinkan Anda tentang itu. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya Malang juga lebih siap untuk menumbuhkan pendapatan dibandingkan koperasi lainnya. Koperasi Pegawai Negeri Sipil Indonesia (KPRI) Universitas Brawijaya Malang sangat bergantung pada sumber daya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan finansial. Laporan keuangan kemudian dibuat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia untuk Entitas Tidak Ditanggung Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Profitabilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melaksanakan berbagai tugas pada setiap koperasi yang bergerak di bidang jasa dan usaha untuk mewujudkan tujuan. Memperoleh keuangan selalu diperlukan untuk setiap kegiatan bisnis, baik untuk mendukung operasi sehari-hari yang sedang berlangsung maupun untuk keperluan lainnya. Laporan keuangan akan dianalisa dengan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui setiap kegiatan yang dilakukan dan memperoleh keuntungan dalam persentase yang digunakan untuk koperasi untuk dapat memperoleh atau menghasilkan keuntungan pada tingkat yang dapat diterima. Dana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan disebut laporan keuangan dan untuk mengetahui laporan keuangan koperasi. Pengembalian investasi yang diharapkan adalah distribusi jumlah profitabilitas atas hasil investasi, menurut Sasongko dan Totok. *Jurnal Keuangan & Perbankan* 14.1 (2010): 74-85).

Ada beberapa perubahan pada lingkungan luar Koperasi sepanjang waktu. Koperasi mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan bersaing dengan koperasi lain sebagai akibat dari percepatan perubahan lingkungan eksternal. Laporan kinerja koperasi yang dihasilkan oleh perusahaan mengungkapkan apakah kondisinya sangat baik atau buruk. Dapat dikatakan bahwa suatu koperasi memiliki kinerja yang baik dan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan jika laporan keuangannya menunjukkan pendapatan yang meningkat dari tahun ke tahun.

Kegiatan operasional sehari-hari yang memerlukan upaya pengelolaan keuangan yang dapat menjamin usaha koperasi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Setiap hari, koperasi mengeluarkan uang untuk menjalankan bisnis, dan uang ini berbentuk laporan keuangan. Askiyanto, M.PT. Asuransi Jiwa BRI untuk Jiwa dan Kesehatan di Kota Malang dibahas agar mereka memperhatikan dan secara konsisten melakukan penilaian terkait dengan penemuan turnover karyawan dan stres karyawan yang berlebihan.) (2018).

Karena mereka memiliki sumber keuntungan internal yang cukup besar, koperasi dengan tingkat keuntungan yang tinggi, penjualan yang kuat, atau tingkat pertumbuhan yang cepat biasanya tidak memerlukan banyak modal dari luar. Setyaningrum, F. Salah satu unsur atau variabel yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan kinerja karyawan pada PT. XYZ Jatinangor adalah kerja tim. *Jurnal Equilibrium Manajemen* 6 (2), 12-19, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2022 sampai dengan tanggal 26 Februari 2022. Peneliti memutuskan bahwa satu bulan akan cukup waktu untuk mengumpulkan dan memeriksa data di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Brawijaya Malang. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini, yang menggunakan data statistik yang berasal dari perhitungan rasio profitabilitas untuk menjelaskan temuan penelitian. Salah satu jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap subjek atau fenomena populasi adalah penelitian deskriptif. KPRI-UB merupakan salah satu koperasi yang bergerak di pasar menengah ke atas. Apakah usahanya sudah berjalan atau belum, koperasi saat ini menghadapi keterbatasan internal dalam mengukur kinerjanya.

Koperasi Pegawai Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. MT Haryono No. 69, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144, menyediakan jasa pemberi kerja. Dimungkinkan untuk menghindari upaya untuk mempelajari analisis laporan keuangan kinerja koperasi dan keunikan biaya dan pengeluaran.

Mengingat hal tersebut di atas, perhatian utama penulis adalah untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan menggunakan analisis laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti mengambil judul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia Brawijaya Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia ditinjau dari laporan keuangan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

untuk mengetahui Bagaimana kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia ditinjau dari laporan keuangan?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis,
Dapat memberikan kontribusi tentang apa yang diteliti ..
2. Bagi Koperasi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan .
3. Bagi Pihak Lain, sebagai informasi yang dapat digunakan untuk bahan penelitian bagi yang berminat dalam bidang yang sama.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian :

1. KPRI-UB mempunyai metrik keuangan dalam bisnis kinerja.
2. KPRI-UB menerbitkan laporan keuangan secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Sasongko, Totok. 2010:74-85. *“Pengembalian yang diharapkan dari suatu investasi adalah distribusi tingkat profitabilitas atas hasil investasi.”* *Jurnal keuangan dan Perbankan*”.
- M, Askianto. 2018. *“Pembahasan kepada PT. BRI Life Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kota Malang agar dapat memperhatikan dengan baik dan selalu melakukan evaluasi terkait dengan tingginya turnover invention karyawan serta stres karyawan yang berlebihan”*.
- F Setyaningrum. 2010. *“Kerjasama tim merupakan salah satu faktor atau variable yang bisa mempengaruhi dan meningkatkan kinerja karyawan yang bekerja di PT. XYZ Jatinangor”*. *Jurnal Equilibrium Manajemen* 6 (2), 12-19.
- Surya Sanjaya. 2018. *“Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero)”*. Medan.
- Mardahleni 2017. *“Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”*. Pasaman.
- Muliana. 2019. *“Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Syariah “Al Badar”*. *Jurnal Stie Amkop : Vol 3, No 1. Makassar*.
- Ika Wahyuni. 2019. *“Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group”*. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Volume 3 No 1. Pangkep*
- Masnita Wati. 2014. *“Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada PT. Astra Argo Lestari”*. Rambah Hilir.
- Shinta Wahyu Hati. 2015. *“Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan UMKM Jasa “Studio Kita” Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Politeknik Negeri”*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 11 Nomor 1. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Husaeri Priatna. 2016. *“Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas”*. *Jurnal Akuntansi Volume 7, Nomor 2, hlm 44-53. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung*.
- Fahmi. 2014:31. *“Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan koperasi tersebut”*.
- Prastowo. 2015:15. *“Laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan”*.
- Fahmi. 2011:135. *“Profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang diajukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi”*.
- Sugiono. 2007. *“Kerangka konseptual merupakan penjelasan sementara gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan tentang hubungan antar variable bebas (independen) dengan variable terikat (dependen) yang disusun dari berbagai teori yang telah diuraikan”*.

- Sugiyono. 2008. *“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlaku teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan mengadakan observasi (pengamatan) langsung terhadap objek penelitian, yaitu mengamati secara langsung kegiatan perusahaan dan mengidentifikasi berbagai informasi”*.
- Sukmadinata. 2015:5. *“Jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia, Sukmadinata”*.
- Soeratno dan Arsyad. 2008. *“Sampel merupakan bagian dari populasi, yang dapat mewakili keseluruhan obyek penelitian”*.
- Arikunto. 2002:136-137. *“Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih lengkap, cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”*.
- Ruslan. 2010. *“Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden terpilih pada lokasi penelitian”*.
- Ruslon. 2010. *“Data sekunder merupakan data yang tersedia atau data penunjang seperti catatan atau dokumen”*.
- Budi. 2012. *“Metode penelitian pada umumnya dirumuskan berdasarkan dari satu teori atau kesenjangan hasil penelitian-penelitian terdahulu”*.
- Sugiyono. 2011:137. *“Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal yang harus diteliti, atau peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden”*.
- Sugiyono. 2011:137. *“Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal yang harus diteliti, atau peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden”*.
- Sugiyono. 2014:80. *“Populasi adalah wilayah generalisasi yang berdiri atau obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Informasi tentang populasi sangat diperlukan untuk menentukan kesimpulan”*.
- Sugiyono. 2016:120. *“Sampel adalah bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”*.
- Sugiyono. 2010:243. *“Purposive sampling teknik ini untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative”*.
- Kriyantono. 2010. *“Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”*.

- Notoadmodjo. 2010. *“Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan sistem pengolahan data manual”*.
- Sutrisno. 2009:222-223. *“Dalam penelitian ini penilaian kinerja dilakukan dengan mengukur Rasio Profitabilitas dengan menggunakan: Laporan keuangan, Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE)”*.
- Munawir. 2010:5. *“Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi”*.